

PENGARUH LIKUIDITAS, STRUKTUR MODAL, PERTUMBUHAN LABA DAN PROFITABILITAS TERHADAP KUALITAS LABA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2017-2019

Cindy Olivia Aninditha Luas¹, Arie Frits Kawulur², Linda Anita Octavia Tanor³

¹²³Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Manado, Tondano

e-mail: cindyluas17@gmail.com, ariekawulur18@gmail.com, lindatanor28@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh dari Likuiditas, Struktur Modal, Pertumbuhan Laba dan Profitabilitas Terhadap Kualitas Laba pada perusahaan manufaktur yang masuk dalam Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Sampel yang diambil berjumlah 30 perusahaan yang dipilih berdasarkan kriteria yang telah ditentukan penulis. Teknik penelitian yang digunakan untuk melakukan pengujian hipotesis adalah analisis regresi linear berganda. Data dalam penelitian ini diolah menggunakan Eviews 9.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Likuiditas, Struktur Modal dan Pertumbuhan Laba Tidak Berpengaruh Terhadap Kualitas Laba dan Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laba. Hasil Uji Simultan menyatakan bahwa Likuiditas, Struktur Modal, Pertumbuhan Laba dan Profitabilitas secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap kualitas laba. Hasil Uji Koefisien Determinasi menunjukkan bahwa 53,68% variabel Kualitas Laba dapat dijelaskan oleh variabel Likuiditas, Struktur Modal, Pertumbuhan Laba dan Profitabilitas sedangkan 46,32% lainnya dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian ini.

Kata Kunci : Likuiditas, Struktur Modal, Pertumbuhan Laba, Profitabilitas, Kualitas Laba.

Abstract

This study aims to examine the effect of Liquidity, Capital Structure, Profit Growth and Profitability on Profit Quality in manufacturing companies that are included in the consumer goods industry sector listed on the Indonesia Stock Exchange 2017-2019 period. This type of research is quantitative. Samples taken are 30 companies selected based on criteria determined by the author. The research method used to test the hypothesis is multiple linear regression analysis. The data in this study were processed using Eviews 9.0. The results showed that liquidity, capital structure and profit growth had no effect on Profit Quality and profitability had a positive and significant effect on Profit Quality. The simultaneous test results show that liquidity, capital structure, profit growth and profitability together have an influence on Profit Quality. The coefficient of determination test results showed that 53,68% of the Profit Quality variable could be explained by the variables of liquidity, capital structure, profit growth and profitability, while 46,32% was explained by other variables outside of this study.

Keywords: Liquidity, Capital Structure, Profit Growth, Profitability, Profit Quality.

PENDAHULUAN

Dalam sebuah perusahaan Laba merupakan hal yang sangat penting. Setiap perusahaan ingin memperoleh laba sebesar-besarnya karena menghasilkan laba merupakan tujuan didirikannya sebuah perusahaan. Besarnya laba yang dihasilkan oleh perusahaan akan menjadi tolok ukur keberhasilan kinerja keuangan dan pengendalian internal suatu perusahaan.

Informasi mengenai Laba perusahaan disajikan dalam laporan keuangan. Menurut Kasmir (2017) Laporan Keuangan adalah laporan yang berisi informasi keuangan suatu perusahaan yang memperlihatkan keadaan keuangannya pada suatu waktu atau pada periode tertentu. Atau dapat dikatakan bahwa laporan keuangan yang memperlihatkan keadaan keuangan dari perusahaan merupakan kondisi perusahaan saat ini. Laporan keuangan terdiri atas 5 yaitu Neraca Atau Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi, Laporan Arus Kas, Laporan Perubahan Ekuitas/Modal dan Catatan Atas Laporan Keuangan.

Laporan keuangan perusahaan haruslah Laporan keuangan yang berkualitas dalam artian isi dari laporan keuangan dapat memberikan gambaran yang jelas sehingga informasi mengenai kinerja keuangan perusahaan dapat tercermin dari laba perusahaan yang berkualitas. Menurut PSAK (2015 No. 1) Laporan keuangan yang berkualitas adalah laporan keuangan yang memiliki 4 karakter kualitatif yaitu dapat dipahami, relevan, keandalan dan dapat dibandingkan.

Kualitas laba perusahaan terlihat dari laporan keuangan yang disajikan perusahaan. Informasi tentang laba perusahaan dibutuhkan oleh para investor, kreditur, pemilik perusahaan serta pihak lain yang berkepentingan yang akan digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan. Menurut (Subramanyam & John J. Wild, 2014) Laba (Earnings) atau bisa disebut sebagai laba bersih (net income) menunjukkan profitabilitas dalam perusahaan. Pengembalian kepada pemegang ekuitas untuk periode berjalan dapat dicerminkan dari laba perusahaan, sedangkan pos-pos pada laporan keuangan memberi rincian bagaimana laba diperoleh.

Menurut Boediono (2005) Laba yang berkualitas adalah laba yang menunjukkan kinerja keuangan perusahaan yang sebenarnya. Laba akuntansi yang dapat dikatakan berkualitas adalah laba yang hanya mengandung sedikit atau bahkan tidak mengandung gangguan apapun juga dapat mencerminkan kinerja keuangan perusahaan yang sebenarnya. Reaksi yang diberikan oleh para pengambil keputusan dipengaruhi oleh kualitas laba yang dihasilkan. Laba yang berkualitas adalah laba yang berguna untuk mengambil keputusan adalah laba yang mempunyai ciri-ciri relevansi, reabilitas, dan konsistensi.

Kualitas laba merupakan suatu ukuran untuk mencocokkan apakah laba yang dihasilkan perusahaan sama dengan perencanaan sejak awal. Kualitas laba yang baik adalah bila laba yang dihasilkan tinggi dan semakin mendekati atau bahkan lebih dari tujuan pada awal rencana, sedangkan kualitas laba yang tidak baik adalah jika laba yang disajikan dalam laporan keuangan tidak berimbang dengan laba atau keuntungan yang sesungguhnya yang menyebabkan informasi dalam laporan laba/rugi menyesatkan kreditur, investor maupun pihak lain yang berkepentingan dalam mengambil keputusan.

Kualitas laba pada perusahaan-perusahaan di Indonesia masih tergolong rendah dibandingkan dengan perusahaan-perusahaan yang ada di negara maju yang memiliki kualitas laba tinggi (Boulton et al., 2011). Hal ini dibuktikan dengan adanya penerapan manajemen laba pada perusahaan-perusahaan tertentu. Menurut Scott (2015) Manajemen laba merupakan sesuatu yang berkaitan dengan akuntansi dalam kebijakannya yang menjadi tindakan nyata berdasarkan pilihan pihak manajemen yang dapat berpengaruh dalam pencapaian pelaporan laba.

Pada tahun 2017 telah terjadi kasus yang berkaitan dengan kualitas laba perusahaan yaitu pada PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk, telah didapati bahwa perusahaan ini melakukan penggelembungan keuangan pada akun piutang dan persediaan juga menggelembungkan

pendapatan dan menggelembungkan pos EBITDA (laba sebelum bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi). Dengan adanya kasus ini tentu akan sangat mempengaruhi kualitas laba dari perusahaan tersebut. PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk ini adalah salah satu perusahaan yang masuk dalam Sektor Industri Barang Konsumsi yaitu pada Sub Sektor Makanan dan Minuman. Berkaitan dengan kasus tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang kualitas laba pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

Kualitas laba perusahaan dipengaruhi oleh banyak faktor seperti struktur modal dan konservatisme akuntansi (Aisyah, 2015), good corporate governance, struktur modal dan pertumbuhan laba (Ningrum, 2019), likuiditas dan leverage (Sartika, 2019), likuiditas dan struktur kepemilikan yang terkonsentrasi (Wibowo, 2019), Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Profitabilitas, dan Investment Opportunity Set (Nurlindawati, 2019), profitabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan (Ginting 2017). Namun dalam penelitian ini hanya akan diteliti dan diuji beberapa faktor saja, faktor-faktor tersebut antara lain Likuiditas, Struktur modal, Pertumbuhan laba dan Profitabilitas. Faktor-faktor tersebut dalam beberapa penelitian sebelumnya memiliki hasil yang berbeda tentang pengaruhnya terhadap kualitas laba perusahaan. Seperti dalam penelitian yang dilakukan oleh Syawaluddin et al., (2018) menyatakan bahwa struktur modal, likuiditas, pertumbuhan laba, dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba. Ini berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Lystiawan, (2017) yang menjelaskan bahwa hanya struktur modal dan profitabilitas yang mempengaruhi kualitas laba sedangkan likuiditas dan pertumbuhan laba tidak mempengaruhi kualitas laba. Begitu juga halnya dengan riset oleh Aisyah (2015) hanya struktur modal yang mempengaruhi kualitas laba namun pengaruhnya kearah negatif.

Karena beberapa perbedaan hasil penelitian tentang pengaruh variabel tersebut terhadap kualitas laba maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian ini agar mengetahui secara langsung pengaruh likuiditas, struktur modal, pertumbuhan laba dan profitabilitas terhadap kualitas laba. Kualitas laba yang tinggi atau baik menunjukkan tingkat ketertarikan investor terhadap informasi laba perusahaan, jika sebuah perusahaan memperoleh peningkatan keuntungan yang cukup signifikan setiap periode itu tandanya perusahaan memiliki laba yang berkualitas.

Sektor Industri Barang Konsumsi ini adalah sektor yang memiliki peran yang cukup signifikan bagi pertumbuhan ekonomi Indonesia. Sektor Industri Barang Konsumsi adalah sektor yang paling dibutuhkan oleh masyarakat karena tuntutan akan kebutuhan hidup yang tidak bisa ditunda apalagi tidak dipenuhi, karena itulah sektor industri barang konsumsi adalah sektor yang tidak pernah mati dan akan terus bertahan. Hal ini tentu akan berdampak langsung terhadap laba perusahaan sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil data dari Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Penelitian ini sejenis dengan beberapa penelitian sebelumnya namun dengan objek penelitian dan penggunaan variabel bebas yang berbeda. Judul penelitian ini adalah "Pengaruh Likuiditas, Struktur Modal, Pertumbuhan Laba Dan Profitabilitas Terhadap Kualitas Laba Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2019".

Tujuan penelitian ini yang pertama untuk mengetahui pengaruh likuiditas terhadap kualitas laba perusahaan, yang kedua untuk mengetahui pengaruh struktur modal terhadap kualitas laba, yang ketiga untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan laba terhadap kualitas laba dan yang keempat untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap kualitas laba.

Likuiditas dapat diartikan sebagai kemampuan untuk melunasi utang lancar perusahaan menggunakan aset lancar yang dimiliki. Rasio Likuiditas menurut Kasmir (2017) adalah : Rasio untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menyelesaikan kewajiban atau hutang perusahaan pada saat jatuh tempo. atau kemampuan perusahaan untuk melunasi hutang atau membayar kewajibannya sesuai kesepakatan waktu (tanggal dan bulan tertentu

sesuai perjanjian). Dalam sebuah riset oleh Wibowo (2019) memiliki hasil likuiditas berpengaruh terhadap kualitas laba. Likuiditas diukur menggunakan rasio lancar dimana hasil rasio lancar didapatkan dari pembagian kewajiban jangka pendek dengan aset lancar. Dalam penelitian Widiawati (2019) menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh signifikan negatif terhadap kualitas laba. Dengan demikian hipotesis dapat dirumuskan sebagai berikut:

H_1 = Likuiditas berpengaruh terhadap kualitas laba.

Struktur modal merupakan perbandingan antara kewajiban lancar, kewajiban tidak lancar dan modal atau dengan kata lain struktur modal juga bisa disebut sebagai perimbangan atau perbandingan antara modal dari luar dan modal sendiri. Menurut Halim (2015) struktur modal merupakan perimbangan dari jumlah hutang (modal asing) dengan jumlah modal sendiri/ekuitas.

Penelitian yang dilakukan oleh Anggrainy & Priyadi (2019) menjelaskan bahwa Struktur modal memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas laba namun menunjukkan nilai negatif pada koefisien yang berarti ada hubungan yang tidak searah. Begitu juga dengan hasil penelitian Arisonda (2018) menyatakan struktur modal berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap kualitas laba. Sehingga perumusan hipotesis sebagai berikut:

H_2 = Struktur Modal berpengaruh terhadap kualitas laba

Pertumbuhan laba merupakan perubahan persentase pada keuntungan yang dihasilkan perusahaan dalam hal ini mengalami kenaikan. Pertumbuhan laba yang baik menunjukkan perusahaan dalam keadaan yang baik dan tentu saja kualitas laba perusahaan pun pasti akan baik. Menurut Hanafi & Halim (2012) pertumbuhan laba adalah suatu kenaikan atau penurunan keuntungan perusahaan yang digambarkan secara persentase.

Penelitian yang dilakukan oleh Wulandari (2018) menunjukkan pertumbuhan laba mempengaruhi kualitas laba. Sejalan dengan hasil penelitian Arisonda (2018) yang menyatakan bahwa pertumbuhan laba berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kualitas laba. Dengan demikian perumusan hipotesis sebagai berikut:

H_3 = Pertumbuhan laba berpengaruh terhadap kualitas laba

Profitabilitas adalah tingkat kemampuan perusahaan dalam mendapatkan keuntungan pada periode tertentu yang berasal dari pendapatan yang berkaitan dengan aktiva dan modal yang dimiliki. Menurut (Kasmir, 2016) profitabilitas adalah rasio yang digunakan dalam menilai perusahaan apakah mampu memperoleh keuntungan atau menghasilkan laba.

Dalam suatu Riset oleh Lystiawan (2017) memiliki hasil profitabilitas mempunyai pengaruh positif terhadap kualitas laba. Hasil tersebut sama dengan penelitian Nurlindawati (2019) yang juga menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap kualitas laba. Jadi dari beberapa hasil diatas maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H_4 = Profitabilitas berpengaruh terhadap kualitas laba

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode Kuantitatif. Menurut (Sugiyono 2017) Metode Kuantitatif merupakan Metode Penelitian yang berlandaskan prinsip yang dipakai untuk penelitian terhadap populasi dan sampel yang ditentukan, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data yang bersifat kuantitatif memiliki tujuan untuk melakukan pengujian setiap hipotesis yang ada dalam suatu penelitian. Dilihat dari segi masalah yang ada penelitian ini masuk dalam penelitian kausal yaitu penelitian yang digunakan untuk membuktikan hubungan sebab akibat antara Variabel Independen dan Variabel Dependen. atau bagaimana suatu variabel mempengaruhi variabel lain.

Penelitian ini menggunakan jenis data sekunder. Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari data laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2017-2019 yang dipublikasikan. Data laporan keuangan tahunan ini diperoleh dari website resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id. sumber data yang lain juga diperoleh dari penelitian terdahulu, artikel ilmiah, jurnal dan buku-buku.

Populasi yang digunakan untuk penelitian ini adalah semua perusahaan manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2019 yang berjumlah 52 perusahaan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan untuk penelitian ini adalah adalah teknik Non probability Sampling yaitu Purposive Sampling yaitu metode penelitian dengan menggunakan kriteria yang dipilih oleh peneliti dalam melakukan sampel dan dalam hal ini peneliti menggunakan kriteria inklusi yaitu kriteria pemilihan sampel yang diinginkan peneliti berdasarkan dengan tujuan penelitian yang dilakukan. Setelah dilakukan proses pengambilan sampel maka diperoleh sampel sebanyak 30 perusahaan yang memenuhi kriteria yang ditetapkan penulis. Dengan jumlah sampel data sebanyak 90.

Definisi Operasional Variabel

Likuiditas (X_1)

Rasio Likuiditas menurut Kasmir, (2017) adalah: Rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar atau melunasi kewajiban atau hutang perusahaan pada saat jatuh tempo. atau kemampuan perusahaan untuk melunasi hutang dan membayar kewajibannya pada waktu yang telah ditetapkan.

Dalam penelitian ini likuiditas akan dihitung menggunakan rasio cepat dengan rumus:

$$\frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang Lancar}}$$

Struktur Modal (X_2)

Menurut Fahmi, (2017) yang dimaksud Struktur Modal adalah merupakan gambaran dari bentuk keseimbangan finansial perusahaan antara modal yang bersumber dari kewajiban jangka panjang maupun dari modal pribadi yang digunakan sebagai sumber pembiayaan bagi perusahaan. Atau secara singkat Struktur Modal adalah perimbangan antara modal asing dan modal sendiri.

Dalam penelitian ini struktur modal dikur dengan rasio leverage dengan rumus:

$$\text{DAR} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}}$$

Pertumbuhan Laba (X_3)

Menurut Harahap, (2015) Pertumbuhan Laba adalah rasio yang memperlihatkan kemampuan perusahaan dalam hal peningkatan laba bersih pada tahun yang berjalan dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Dalam penelitian ini Pertumbuhan laba dihitung dengan rumus berikut:

$$\frac{\text{Laba bersih tahun } t - \text{Laba bersih tahun } t-1}{\text{Laba bersih tahun } t-1}$$

Profitabilitas (X_4)

Menurut Sartono dalam Fatmawati & Rihardjo (2017) Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk mendapatkan atau menghasilkan keuntungan yang berasal dari aktivitas penjualan, total aktiva serta modal yang dimiliki oleh perusahaan.

Dalam penelitian ini profitabilitas akan dihitung menggunakan Rasio Pengembalian Aset atau *Return on Assets Ratio* dengan rumus:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

Kualitas Laba (Y)

Menurut Wulansari (2013) Kualitas Laba adalah informasi laba yang berkualitas yang disajikan secara umum sehingga dari laba tersebut dapat terlihat seberapa besar pengaruh laba pada proses memutuskan pilihan sehingga menjadi dasar bagi para investor dalam penilaian suatu perusahaan atau instansi.

Dalam penelitian ini kualitas laba diukur dengan menggunakan perhitungan Quality Of Income dengan rumus :

$$\text{Quality of Income} = \frac{\text{Arus Kas Operasi}}{\text{EBIT}}$$

Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini analisis data dilakukan dengan bantuan aplikasi atau program *Eviews* versi 9.0 untuk mempermudah dalam proses pengolahan data. Data dalam penelitian ini merupakan data panel. Data panel merupakan gabungan dari 2 jenis data yaitu data *time series* (runtut waktu) dan *cross section* (data silang). Adapun tahapan analisis data yang dilakukan dimulai dari uji statistik deskriptif kemudian dilakukan Uji Asumsi Klasik, Uji Analisis Regresi Linear Berganda dan Uji Hipotesis yang dilakukan dengan Uji Parsial (uji t), Uji Simultan (Uji F) dan Uji Koefisien Determinasi (R^2).

Menurut Verbeek (2000): Gujarati (2006): Wibisono (2005): Aulia (2004) dalam Ajija et al. (2019) data panel memiliki beberapa keunggulan yang membuat data panel tidak diharuskan melakukan Uji Asumsi Klasik. Menurut Ghozali & Ratmono (2017) dalam bukunya tertulis bahwa kita dapat mengabaikan Uji Normalitas bila kita memiliki sampel dengan ukuran yang besar. Azhari (2016) juga mengatakan bahwa tidak ada Uji Asumsi klasik dalam penelitian data panel, terlebih bila menggunakan data sekunder yang bersifat panel dengan sampel yang lebih dari satu perusahaan, maka dianjurkan untuk tidak perlu melakukan Uji Normalitas. Uji Autokorelasi hanya ditujukan untuk penelitian yang bersifat *time series*, maka tidak ada uji Autokorelasi dalam data panel (Azhari, 2016). Untuk Uji Asumsi Klasik dalam penelitian ini hanya menggunakan Uji Multikolinearitas karna menggunakan Variabel Bebas lebih dari 1 dan Uji Heteroskedastisitas karena

Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi Linear Berganda digunakan untuk penelitian yang memiliki Variabel Independen lebih dari satu. Karena dengan Menggunakan Analisis Regresi Linear Berganda kita dapat mengetahui arah dan mengukur seberapa besar pengaruh Variabel Independen terhadap Variabel Dependen (Ghozali, 2018). Persamaan model regresi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = Kualitas Laba

X_1 = Likuiditas

X_2 = Struktur Modal

X_3 = Pertumbuhan Laba

X_4 = Profitabilitas

α = Konstanta

β = Koefisien regresi yang menunjukkan elastisitas dari setiap variabel

ε = Pengaruh variabel lain di luar penelitian/ standar error

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis statistik deskriptif memberikan gambaran mengenai data yang diperoleh dari setiap variabel Independen maupun dependen.

Tabel 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

	Y	X1	X2	X3	X4
Mean	0.773600	2.242.744	0.349278	0.202989	0.125922
Median	0.814500	1.830.500	0.328000	0.108500	0.085000
Maximum	6.955.000	1.304.400	0.744000	7.041.000	0.921000
Minimum	-6.361.000	0.258000	0.083000	-0.960000	0.001000
Std. Dev.	1.325.706	2.121.183	0.161842	0.848053	0.134451

Sumber : Data diolah, *Output Eviews 9.0* (2021)

Berdasarkan Analisis Statistik Deskriptif diperoleh hasil Variabel Dependen Kualitas Laba (Y) memiliki nilai rata-rata (Mean) untuk periode 2017-2019 adalah 0.773600, nilai maximum sebesar 6.955000, sedangkan nilai minimum sebesar -6.361.000 dan nilai standar deviasi menunjukkan nilai sebesar 1.325706.

Variabel Likuiditas (X1) memiliki nilai rata- rata (Mean) untuk periode 2017-2019 adalah 2.242744, nilai maximum sebesar 13.04400, sedangkan nilai minimum sebesar 0.258000 dan nilai standar deviasi menunjukkan nilai sebesar 2.121183.

Variabel Struktur Modal (X2) memiliki nilai rata- rata (Mean) untuk periode 2017-2019 adalah 0.349278, nilai maximum sebesar 0.744000, sedangkan nilai minimum sebesar 0.083000 dan nilai standar deviasi menunjukkan nilai sebesar 0.161842.

Variabel Pertumbuhan Laba (X3) memiliki nilai rata- rata (Mean) untuk periode 2017-2019 adalah 0.202989, nilai maximum sebesar 7.041000, sedangkan nilai minimum sebesar -0.960000 dan nilai standar deviasi menunjukkan nilai sebesar 0.848053.

Variabel Profitabilitas (X4) memiliki nilai rata- rata (Mean) untuk periode 2017-2019 adalah 0.125922, nilai maximum sebesar 0.921000, sedangkan nilai minimum sebesar 0.001000 dan nilai standar deviasi menunjukkan nilai sebesar 0.134451.

Tabel 2. Uji Chow

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	3.076507	(29,56)	0.0002
Cross-section Chi-square	85.760036	29	0.0000

Sumber : Data diolah, *Output Eviews 9.0* (2021)

Berdasarkan hasil pengujian yang ditampilkan pada tabel 2 dapat dilihat bahwa nilai Probabilitas dari Cross-section F adalah 0,0002 dan Cross-section Chi-square adalah 0,0000. Nilai tersebut $< 0,05$ (α) maka dapat disimpulkan berdasarkan Uji Chow H_1 diterima dan Fixed Effect Model (FEM) lebih baik digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 3. Uji Hausman

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	3.260516	4	0.0152

Sumber : Data diolah, *Output Eviews 9.0* (2021)

Berdasarkan hasil pengujian yang ditampilkan pada tabel 3 dapat dilihat bahwa nilai Probabilitas dari Cross-section random adalah 0,0152. Nilai tersebut $< 0,05$ (α) maka dapat disimpulkan berdasarkan Uji Hausman H_1 diterima dan Fixed Effect Model (FEM) lebih baik digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 4. Uji Multikolinearitas

	X1	X2	X3	X4
X1	1.000000	-0.555734	-0.062245	-0.050268
X2	-0.555734	1.000000	0.140370	0.204440
X3	-0.062245	0.140370	1.000000	0.586678
X4	-0.050268	0.204440	0.586678	1.000000

Sumber : Data diolah, *Output Eviews 9.0* (2021)

Berdasarkan hasil Uji Multikolinearitas yang ditampilkan pada tabel 4 dapat dilihat bahwa nilai korelasi antar variabel menunjukkan nilai < 0,80 jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi Multikolinearitas dalam penelitian ini.

Tabel 5. Uji Heteroskedastisitas

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.559228	0.351991	1.588754	0.1177
X1	0.089667	0.061716	1.452911	0.1518
X2	-0.953017	0.868403	-1.097436	0.2771
X3	-0.091861	0.152480	-0.602449	0.5493
X4	0.280970	1.588948	0.176828	0.8603

Sumber : Data diolah, *Output Eviews 9.0* (2021)

Berdasarkan hasil Uji Heteroskedastisitas yang ditampilkan pada tabel 5 dapat dilihat nilai Probabilitas dari masing-masing variabel >0,05 maka tidak terjadi masalah Heteroskedastisitas dalam penelitian ini.

Tabel 6. Fixed Effect Model

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.603704	0.894307	0.675052	0.5024
X1	-0.022017	0.156801	-0.140414	0.8888
X2	-1.047687	2.206357	-0.474849	0.6367
X3	0.174606	0.387406	0.450704	0.6539
X4	3.365915	1.037049	4.081462	0.0028

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.727132	Mean dependent var	0.773600
Adjusted R-squared	0.536870	S.D. dependent var	1.325706
S.E. of regression	0.949644	Akaike info criterion	3.015639
Sum squared resid	50.50217	Schwarz criterion	3.960012
Log likelihood	-101.7038	Hannan-Quinn criter.	3.396466
F-statistic	3.558949	Durbin-Watson stat	2.668140
Prob(F-statistic)	0.000014		

Sumber : Data diolah, *Output Eviews 9.0* (2021)

Berdasarkan hasil yang ditampilkan pada tabel 6 maka persamaan model regresi untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = 0.603704 - 0.022017X_1 - 1.047687X_2 + 0.174606X_3 + 3.365915X_4 + e$$

Pengujian Hipotesis

Uji Parsial (Uji t)

Berdasarkan hasil yang ditampilkan pada tabel 6 dapat dilihat bahwa Variabel Likuiditas (X1) memiliki nilai t-hitung sebesar -0.140414 sedangkan untuk nilai t-tabel dengan tingkat $\alpha = 0,05$ (5%) dan dihitung dengan rumus $df = n-k = 90-5 = 85$. Didapat nilai t-tabel sebesar 1,66298. Dengan demikian nilai t-hitung untuk Variabel Likuiditas < nilai t-tabel (-0.140414 < 1,66298). Dan jika dilihat dari nilai probabilitas 0.8888 > 0,05. Dengan demikian berdasarkan hasil uji t dapat disimpulkan bahwa H1 ditolak dan Variabel Likuiditas secara parsial tidak berpengaruh terhadap Kualitas Laba.

Berdasarkan hasil yang ditampilkan pada tabel 6 dapat dilihat bahwa Variabel Struktur Modal (X2) memiliki nilai t-hitung sebesar -0.474849 sedangkan untuk nilai t-tabel dengan tingkat $\alpha = 0,05$ (5%) dan dihitung dengan rumus $df = n-k = 90-5 = 85$. Didapat nilai t-tabel sebesar 1,66298. Dengan demikian nilai t-hitung untuk Variabel Struktur Modal < nilai t-tabel (-0.474849 < 1,66298). Dan jika dilihat dari nilai probabilitas 0.6367 > 0,05. Dengan demikian berdasarkan hasil uji t dapat disimpulkan bahwa H2 ditolak dan Variabel Struktur Modal secara parsial tidak berpengaruh terhadap Kualitas Laba.

Berdasarkan hasil yang ditampilkan pada tabel 6 dapat dilihat bahwa Variabel Pertumbuhan Laba (X3) memiliki nilai t-hitung sebesar 0.450704 sedangkan untuk nilai t-tabel dengan tingkat $\alpha = 0,05$ (5%) dan dihitung dengan rumus $df = n-k = 90-5 = 85$. Didapat nilai t-tabel sebesar 1,66298. Dengan demikian nilai t-hitung untuk Variabel Pertumbuhan Laba < nilai t-tabel (0.450704 < 1,66298). Dan jika dilihat dari nilai probabilitas 0.6539 > 0,05. Dengan demikian berdasarkan hasil Uji t dapat disimpulkan bahwa H3 ditolak dan Variabel Pertumbuhan Laba secara parsial tidak berpengaruh terhadap Kualitas Laba.

Berdasarkan hasil yang ditampilkan pada tabel 6 dapat dilihat bahwa Variabel Profitabilitas (X4) memiliki nilai t-hitung sebesar 4.081462 sedangkan untuk nilai t-tabel dengan tingkat $\alpha = 0,05$ (5%) dan dihitung dengan rumus $df = n-k = 90-5 = 85$. Didapat nilai t-tabel sebesar 1,66298. Dengan demikian nilai t-hitung untuk Variabel Profitabilitas > nilai t-tabel (4.081.462 > 1,66298). Dan jika dilihat dari nilai probabilitas 0.0028 < 0,05. Dengan demikian berdasarkan hasil Uji t dapat disimpulkan bahwa H4 diterima dan Variabel Profitabilitas secara parsial berpengaruh positif terhadap Kualitas Laba.

Uji Simultan (Uji F)

Berdasarkan hasil yang ditampilkan pada tabel 6 menunjukkan nilai *F-statistic* atau F hitung sebesar 3.558.949 sedangkan untuk nilai F tabel dengan tingkat $\alpha = 0,05$ (5%) dan dihitung dengan rumus $df_1 (k-1 = 5-1 = 4)$ dan $df_2 (n-k = 90-5 = 85)$ didapat nilai F tabel sebesar 2,48. Dengan demikian nilai F hitung > F tabel (3,558949 > 2,48) dan jika dilihat dari nilai probabilitas F yaitu 0,000014 < 0,05. Maka dapat disimpulkan berdasarkan hasil Uji F variabel independen Likuiditas, Struktur Modal, Pertumbuhan Laba dan Profitabilitas secara simultan atau bersama-sama memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen Kualitas Laba.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Berdasarkan hasil yang ditampilkan pada tabel 6 dapat dilihat bahwa hasil adjusted R-squared sebesar 0.536870, ini berarti bahwa naik turunnya variabel dependen dalam hal ini kualitas laba dapat dijelaskan oleh variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Likuiditas, Struktur Modal, Pertumbuhan Laba dan Profitabilitas sebesar 53,68% sementara untuk sisanya sebesar 46,32% dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pembahasan Hasil Penelitian dan Analisis Data Pengaruh Likuiditas Terhadap Kualitas Laba

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data Likuiditas tidak mempengaruhi Kualitas Laba perusahaan. Likuiditas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya sesuai dengan waktu jatuh tempo. Jika dalam suatu perusahaan memiliki manajemen yang baik maka tingkat likuiditas juga akan baik. Likuiditas yang baik tentu akan menarik perhatian dari investor karena perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas yang baik diyakini memiliki kinerja yang baik pula. Namun menurut teori agency perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas yang baik belum tentu memiliki kualitas laba yang baik pula karena ada saatnya perusahaan tidak bisa melunasi hutang jangka pendeknya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Sartika (2019) dan juga penelitian Nugroho & Radyasa (2019) yang menyatakan bahwa Likuiditas tidak mempengaruhi kualitas laba perusahaan. Namun hasil ini berbeda dengan hasil penelitian Ardianti (2018) yang menyatakan bahwa Likuiditas berpengaruh terhadap Kualitas Laba.

Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kualitas Laba

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data Struktur Modal tidak mempengaruhi Kualitas Laba perusahaan. Struktur modal merupakan perbandingan antara modal asing dan modal sendiri, disamping perusahaan harus bisa mengelola semua dana yang dimiliki dari berbagai sumber sehingga menghasilkan laba. Dalam penelitian ini struktur modal tidak berpengaruh terhadap kualitas laba mungkin karena struktur modal lebih fokus untuk memaksimalkan pendanaan agar proses operasional perusahaan berjalan dengan semestinya guna mencapai target yang telah ditetapkan dan memperoleh laba. Perusahaan yang memiliki kemampuan yang baik dari segi pendanaan dan pembiayaan tidak menjamin bahwa perusahaan tersebut memiliki kualitas laba yang baik pula.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ma'ruf (2018) namun hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Budiani (2019) yang menyatakan bahwa Struktur Modal berpengaruh terhadap Kualitas Laba.

Pengaruh Pertumbuhan Laba Terhadap Kualitas Laba

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data Pertumbuhan Laba tidak berpengaruh terhadap kualitas laba perusahaan. Pertumbuhan Laba merupakan perubahan yang berupa kenaikan yang terjadi pada laba perusahaan. Pertumbuhan laba yang baik akan membuat perusahaan memiliki kualitas laba yang baik pula karena perusahaan tidak perlu memanipulasi laba karena laba yang dimiliki mengalami pertumbuhan yang baik namun dalam penelitian ini pertumbuhan laba tidak mempengaruhi kualitas laba karena walaupun laba perusahaan mengalami peningkatan setiap periode itu tidak menjamin laba yang disajikan adalah laba yang berkualitas karena ada aspek lain yang dipertimbangkan seperti besarnya aset ataupun jumlah hutang yang dimiliki perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ningrum (2019) dan penelitian Al-Vionita & Asyik (2020) yang menyatakan bahwa Pertumbuhan Laba tidak berpengaruh terhadap Kualitas Laba, namun hasil ini bertentangan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Syawaluddin et al. (2019) yang memiliki hasil pertumbuhan laba berpengaruh terhadap kualitas laba.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Kualitas Laba

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data Profitabilitas berpengaruh positif terhadap kualitas laba perusahaan. Profitabilitas adalah rasio yang mengukur tingkat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba jadi perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang baik tentu dapat menghasilkan laba dengan baik pula, jadi baik atau tidaknya tingkat profitabilitas suatu perusahaan dapat dilihat pada besar atau kecilnya laba

yang diperoleh perusahaan tersebut. Jika tingkat profitabilitas baik maka perusahaan tidak akan melakukan manipulasi laba jadi laba yang disajikan adalah laba yang berkualitas.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kiftiah (2019) Ardianti (2018) dan yang menyatakan bahwa Profitabilitas berpengaruh terhadap Kualitas Laba. Tapi hasil ini berbeda dengan hasil penelitian Ma'ruf (2018) yang menyatakan bahwa Profitabilitas tidak mempengaruhi Kualitas Laba.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian Variabel Likuiditas (X1) tidak berpengaruh terhadap Kualitas Laba. Hal ini berarti walaupun perusahaan memiliki tingkat Likuiditas yang baik itu tidak menjamin bahwa kualitas laba yang dimiliki juga baik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H1 ditolak

Berdasarkan hasil penelitian variabel Struktur Modal (X2) tidak berpengaruh terhadap Kualitas Laba. Hal ini berarti walaupun perusahaan memiliki keseimbangan yang baik dalam sumber pendanaan dan pembiayaan itu tidak menjamin bahwa perusahaan memiliki kualitas laba yang baik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H2 ditolak

Berdasarkan hasil penelitian Variabel Pertumbuhan Laba (X3) tidak berpengaruh terhadap Kualitas Laba. Hal ini berarti walaupun laba yang dihasilkan perusahaan setiap periode mengalami peningkatan itu tidak menjamin bahwa laba yang disajikan pada laporan keuangan adalah laba yang berkualitas. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H3 ditolak

Berdasarkan hasil penelitian Variabel Profitabilitas (X4) berpengaruh positif terhadap Kualitas Laba. Hal ini berarti jika suatu perusahaan memiliki tingkat Profitabilitas yang baik maka kualitas laba yang dimiliki perusahaan juga baik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H4 diterima

Berdasarkan hasil penelitian Variabel Independen Likuiditas, Struktur Modal, Pertumbuhan Laba dan Profitabilitas secara simultan atau bersama-sama memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen Kualitas Laba.

Dari penelitian yang telah dilakukan penulis masih terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian ini, untuk itu penulis akan memberikan beberapa saran.

Untuk Mahasiswa yang akan melakukan Penelitian sejenis:

Menambahkan jangka waktu penelitian yang lebih panjang karena dalam penelitian ini hanya menggunakan 3 periode dari 2017-2019. Melakukan penelitian dengan objek penelitian yang berbeda, pada penelitian ini objek penelitiannya adalah perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia jadi untuk penelitian selanjutnya dapat mengambil data dari sektor lain agar memperoleh hasil yang berbeda dan Menambahkan Variabel Independen yang mungkin dianggap lebih baik dan lebih berpengaruh terhadap kualitas laba daripada variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

Untuk Perusahaan: Perusahaan dapat menyajikan laba dalam laporan keuangan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya agar informasi mengenai laba perusahaan tersebut tidak menyesatkan pihak-pihak yang berkepentingan dan laba perusahaan dapat dikatakan sebagai laba yang berkualitas.

Untuk Investor: Investor agar bisa lebih mempertimbangkan tentang kualitas laba perusahaan dalam proses pengambilan keputusan untuk menanamkan modal pada perusahaan tertentu. Selain itu investor juga harus memperhatikan aspek lain yang disajikan dalam laporan keuangan selain laba, seperti total aset dan total hutang yang dimiliki perusahaan serta aspek lain yang dapat digunakan sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan.

DAFTAR PUSTAKA

Aisyah, Miladita Sepniati. (2015). Pengaruh Struktur Modal Dan Konservatisme Akuntansi Terhadap Kualitas Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan High Profile Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2012 – 2014). *Journal Of Chemical Information And Modeling*, 53(9), 1689–1699.

- Al-Vionita, N., & Asyik, N. F. (2020). Pengaruh Struktur Modal , Investment Opportunity Set (IOS) dan Pertumbuhan Laba terhadap Kualitas Laba. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 9(1).
- Anggrainy, L., & Priyadi, M. P. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Laba, Kualitas Audit, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Laba. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (Jira)*, 8(6).
- Ardianti, R. (2018). Profitabilitas , Dan Likuiditas Terhadap Kualitas Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Tahun. *Jurnal Akuntansi*, 6(1), 88–105.
- Arief, I. A. (2019). *PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk Gelembungkan Keuangan Rp 4 Triliun*. www.cnbcindonesia.com/market/20190327082221-17-63104/astaga-tiga-pilar-disebut-gelembungkan-kuangan-rp-4-t
- Arisonda, R. (2018). *Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Pertumbuhan Laba, Ukuran Perusahaan Dan Invesment Opportunity Set (Ios) Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei*. 5(2), 42–47.
- Azhari, A. (2016). *Uji Asumsi Klasik (Autokorelasi, Heteroskedastisitas, Multikolinearitas, dan Normalitas) Untuk Data Panel (dengan SPSS, Eviews dan Stata)*. <http://learnforfinance.blogspot.com/2016/02/uji-asumsi-klasik-autokorelasi.html>
- Boediono. (2005). Kualitas Laba: Studi Pengaruh Mekanisme Corporate Governance Dan Dampak Manajemen Laba dengan Menggunakan Analisis Jalur. *Simposium Nasional Akuntansi VIII*.
- Boulton, T. J., Smart, S. B., & Zutter, C. J. (2011). Earning Quality and International IPO Underpricing. *The Accounting Review*.
- Budiani, P. A. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Investment Opportunity Set (Ios), dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Laba. *Artikel Ilmiah*.
- Fahmi, I. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Pt. Alfabet.
- Fatmawati, V., & Rihardjo, I. B. (2017). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Aktivitas, Dan Profitabilitas Dalam Memprediksi Financial Distress Pada Perusahaan Textile Dan Garment Yang Terdaftar Di Bei Selama Tahun 2011-2015. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 6(10).
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I., & Ratmono, D. (2017). *Analisis Multivariat dan Ekonometrika dengan Eviews 10*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ginting, S. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, 7(2), 227–236.
- Halim, A. (2015). *Auditing (Dasar-Dasar Audit Laporan Keuangan)* (Kelima). Upp Stim Ypkn.
- Hanafi, M., & Halim, A. (2012). *Analisis Laporan Keuangan* (Keempat). Upp Stim Ypkn.
- Harahap, S. S. (2015). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2017). *Analisis Laporan Keuangan* (Revisi). PT. Raja Grafindo Persada.
- Kiftiah, N. (2019). Pengaruh Alokasi Pajak Antar Periode, Investment Opportunity Set, Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Kualitas Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Jasa yang Bergerak di Bidang Sub Sektor Transportasi Yang Listing di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-20. *Skripsi*.
- Lystiawan, B. (2017). *Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Laba, Dan Profitabilitas Terhadap Kualitas Laba*. 4, 9–15.
- Ma'ruf, M. A.-F. (2018). Pengaruh Corporate Governance, Struktur Modal dan Profitabilitas Terhadap Kualitas Laba (Studi Pada Perusahaan Pertambangan Di Bei Tahun 2015-2017). *Skripsi*, 121.
- Ningrum, I. S. (2019). *Pengaruh Good Corporate Governance, Struktur Modal dan Pertumbuhan Laba Terhadap Kualitas Laba*.

- Nugroho, V., & Radyasa, Y. (2019). *Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan, dan Leverage Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Manufaktur*. 80–91.
- Nurlindawati, S. (2019). *Pengaruh Likuiditas , Profitabilitas , Dan Investment Opportunity Set (Ios) Terhadap Kualitas Laba*.
- PSAK. (2015). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan*.
- Sartika, D. (2019). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas dan Leverage Terhadap Kualitas Laba Pada PT. Bank Sumut Medan*. 19.
- Scott, R. W. (2015). *Financial Accounting Theory Seventh Edition*. Canada Cataloguing.
- Subramanyam, K. R., & John J. Wild. (2014). *Analisis Laporan Keuangan (Buku 2)*. Salemba Empat.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta.
- Syawaluddin, Sujana, I. W., & Supriyanto, H. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Laba dan Profitabilitas Terhadap Kualitas Laba. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Ekonomi Um.Buton*, 1(1), 1–15.
- Wibowo, A. A. (2019). *Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Malaysia Tahun 2018*. Skripsi.
- Widiawati. (2019). Analisis Pengaruh Konservatisme Akuntansi, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal Dan Likuiditas Terhadap Kualitas Laba (Studi Kasus Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2014-2016). *Skripsi*.
- Wulandari, S. (2018). Pengaruh Pertumbuhan Laba, Size, Leverage, Investment Opportunity Set, Dan Good Corporate Governance Terhadap Kualitas Laba. *Skripsi*.
- Wulansari, Y. (2013). *Pengaruh Invesment Opportunity Set, Likuiditas Dan Leverage Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI*.